

## **PENGARUH METODE SCRAMBLE DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS X MA MAKRFATUL ILMU BENGKULU SELATAN**

**Vina Putri Rahayu<sup>1)</sup>, Suhirman<sup>2)</sup>, Nurlaili<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawari Soekarno Bengkulu

<sup>1</sup>rahayuvina90@gmail.com

<sup>2</sup>suhimn@gmail.com

<sup>3</sup>nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh metode scramble terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. 2) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. 3) Untuk mengetahui pengaruh metode scramble dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode scramble terhadap hasil belajar sebesar 2,053 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 27,5%. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2,862 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 33,2%. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode scramble dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 13,600 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 39,3%.*

*Kata Kunci: Hasil belajar, metode scramble, minat belajar.*

### **ABSTRACT**

*The aims of this study are: 1) To determine the effect of the scramble method on student learning outcomes in SKI learning in class X MA Makrifatul Ilmi South Bengkulu. 2) To determine the effect of interest in learning on student learning outcomes in SKI learning in class X MA Makrifatul Ilmi South Bengkulu. 3) To determine the effect of the scramble method and learning interest on student learning outcomes in SKI learning in class X MA Makrifatul Ilmi South Bengkulu. This type of research is quantitative research with an associative approach. Collecting research*

*data using questionnaires and documentation. The results of this study are 1). There is a significant effect between the scramble method on learning outcomes of 2.053 with an influence level of 27,5% 2). There is a significant influence between learning Interest on learning outcomes of 2.862 with an influence level of 33.2% 3). There is a significant influence between the scramble method and learning interest on learning outcomes of 13.600 with an influence level of 39.3%.*

*Keywords: Learning outcomes, scramble method and interest in learning.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu hal yang penting dalam hidup manusia adalah pendidikan. Manusia yang cerdas dan kompetitif dapat diciptakan dengan pendidikan yang baik. Pendidikan juga sangat berperan dalam membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut pandangan islam menuntut ilmu adalah kewajiban. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan rohani agama, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat. (UU No.20 Tahun 2003, 2009).

Guru berperan sangat penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan dari pendidik. Namun kenyataannya, saat ini peran pendidik sering dilupakan. Menjadi seorang pendidik tidak hanya cukup dengan penguasaan materi, tetapi seorang pendidik harus memiliki kreatifitas dalam melakukan pembelajaran, yakni seorang pendidik harus mempunyai karya yang inovatif, kreatif, dan bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran. Pendidik harus tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memilih metode pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk materi dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat belajar dan mencapai tujuan. (Sutikno, 2009).

Seorang guru harus menerapkan metode yang efektif untuk membuat peserta didik tidak bosan dan mencapai hasil belajar yang baik. Metode Scramble adalah salah satu metode yang efektif, yang meminta peserta didik untuk mencari dan menyelesaikan jawaban dan masalah yang diberikan dalam bentuk lembar soal dan



lembar jawaban dengan pilihan jawaban yang ada. Peserta didik harus aktif mencari jawaban yang benar dari pilihan yang ada. Metode ini adalah metode belajar kelompok (Yusuf Aditya, 2016). Seorang guru harus menguasai dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kelas yang berbeda-beda di sekolah. Metode pembelajaran yang berbeda-beda itu menuntut kemampuan guru yang tinggi. Metode yang baik akan membuat pencapaian tujuan lebih efektif (Nasution, 2017).

Minat adalah perasaan lebih menyukai dan terikat pada sesuatu atau kegiatan tanpa dipaksa (Slameto, 2010). Minat belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. Namun nyatanya, saat ini minat belajar siswa sangat rendah. Siswa cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa adalah faktor dalam dan luar. Faktor dalam adalah faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, seperti fisik, psikis dan lelah. Sementara itu, faktor luar adalah faktor yang berasal dari lingkungan siswa, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat (Rusydi Ananda & Fitri Hayati, 2020).

Hasil belajar adalah pencapaian hasil dalam bentuk angka maupun skor yang diberikan setelah tes pembelajaran berlangsung. Nilai yang didapat siswa menunjukkan seberapa berhasil siswa menguasai materi yang disampaikan guru (Dimiyati dan Mujiono, 2006). Faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis dan faktor jasmani adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa (Munzila et al., 2022).

Salah satu materi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam adalah cerita atau kisah tentang peristiwa-peristiwa masa lalu yang memiliki sumber tertentu. Peristiwa sebelum Muhammad SAW. lahir dan diangkat menjadi Rasul adalah asal usul sejarah kebudayaan Islam. Semua peristiwa yang terkait dengan pemikiran, politik, ekonomi, teknologi dan seni dalam Islam disebut sebagai kebudayaan. SKI adalah materi yang sering menyulitkan guru dalam mengajar, karena SKI kurang menarik dibandingkan dengan materi PAI lainnya (Qur'an Hadist, Fiqih, Akidah Akhlaq) yang diketahui oleh siswa dan guru. Indikator keberhasilan pendidikan Islam dapat dilihat dari tingkat keefektifan, efisiensi, dan semangat belajar. Hasil belajar SKI menunjukkan bahwa SKI selalu berada di urutan terbawah di antara mata pelajaran PAI lainnya (Udhi Fachrudin STAI Binamadani, 2016).

## LANDASAN TEORI

Metode adalah kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *meta* yang artinya menuju, melalui, mengikuti, sesudah dan kata *hodos* yang artinya jalan, perjalanan, cara, atau arah. Dalam bahasa Arab metode disebut dengan *manhaj* atau *thariqah* dan *al-wasilah*. *Al-thariqoh* artinya jalan, *manhaj* artinya sistem, dan *al-wasilah* artinya perantara atau mediator (Rahmat, 2019). Secara istilah, metode berarti jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam ilmu pengetahuan atau hal lainnya (Ismail, 2009).

Guru menggunakan metode pembelajaran sebagai cara untuk berinteraksi dengan siswa saat proses belajar mengajar terjadi. (Sudjana, 2005.). Metode pembelajaran adalah tahapan-tahapan atau cara yang digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran yang telah ditetapkan (Muhamad Afandi, Evi Chamalah & Oktarina Puspita Wardani, 2013).

Berikut ini adalah beberapa macam metode pembelajaran: a). Metode Simulasi adalah metode pembelajaran yang melatih keterampilan siswa, baik keterampilan mental maupun fisik/teknis. Metode pembelajaran ini mengubah suatu situasi yang nyata menjadi kegiatan atau ruang belajar karena ada kesulitan untuk melakukan praktik di situasi yang asli. b). Metode Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menunjukkan atau memperagakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk menampilkan bagaimana suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. c). Metode pembelajaran inkuiri adalah metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar. Metode ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menonjolkan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. d). Metode pembelajaran scramble mirip dengan model pembelajaran word square, tetapi jawaban soal tidak ditulis di kotak-kotak jawaban, melainkan sudah ditulis dengan urutan yang acak, kemudian siswa harus membenarkan jawaban tersebut agar menjadi jawaban yang benar (Sutisna, 2019).

Menurut Soeparno, ada beberapa bentuk metode pembelajaran scramble, yaitu: 1). Scramble kata, yaitu permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang sudah diacak posisinya menjadi suatu kata tertentu yang memiliki makna. 2).

Scramble kalimat, yaitu permainan menyusun kalimat dari kata-kata yang acak, bentuk kalimat harus logis, bermakna, tepat, dan benar. 3). Scramble paragraf, yaitu permainan menyusun ulang suatu paragraf yang kalimat-kalimatnya sudah diacak sebelumnya. Permainan ini bertujuan untuk melatih keterampilan mengarang paragraf. 4). Scramble wacana, yaitu permainan menyusun wacana yang logis berdasarkan kalimat-kalimat atau paragraf yang acak. Hasil susunan wacana harus logis dan bermakna (Soeparno, 1988).

Menurut Miftahul Huda, tahap-tahap berikut dapat diikuti untuk menerapkan pembelajaran scramble: 1). Guru menyampaikan materi sesuai topik. 2). Setelah materi disampaikan, guru membagikan lembar kerja. 3). Guru menentukan durasi waktu tertentu untuk mengerjakan soal. 4). Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan guru. 5). Guru memeriksa durasi waktu dan pekerjaan siswa. 6). Jika waktu pengerjaan soal habis, siswa harus mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu. 7). Guru menilai pekerjaan siswa, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian didasarkan pada kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan soal. 8). Memberi penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang berhasil dan memberi motivasi kepada siswa yang belum berhasil menjawab dengan cepat dan benar (Huda, 2015).

Minat adalah rasa suka dan rasa terikat pada suatu hal atau aktivitas yang dilakukan tanpa paksaan. Minat juga berhubungan dengan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri, hubungan yang semakin kuat atau dekat akan meningkatkan minat. Slameto menjelaskan bahwa ekspresi minat dapat dilihat dari suatu pernyataan yang menunjukkan individu lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, atau dari partisipasi/keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Siswa menunjukkan minatnya terhadap sesuatu dengan berpartisipasi dalam aktivitas yang diselenggarakan yang merupakan ekspresi bagaimana mereka merealisasikan rasa senang dan rasa suka yang mereka miliki terhadap sesuatu yang diminati (Slameto, 2010).

Siswa yang tertarik dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1). Mempunyai kecenderungan yang benar untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. 2). Ada rasa senang dan suka pada sesuatu yang diminati. 3). Mendapatkan suatu kepuasan dan kebanggaan pada sesuatu yang diminati. 4). Ada rasa penasaran pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang

diminati. 5). Lebih memilih suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. 6). Menunjukkan minatnya melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan (Astuti & Sitohang, 2013).

Menurut Akrim, ada empat aspek yang membentuk minat belajar, yaitu kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang. Individu yang memiliki keempat aspek ini akan berminat pada suatu obyek (Akrim, 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar. Kemampuan ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang membuktikan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Alimni, 2019). Bloom menyebutkan bahwa ada tiga indikator hasil belajar, yaitu: kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik (Fauhah & Rosy, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode positivistik yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertanya tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari variabel independen, yaitu variabel (X1) Metode Scramble dan (X2) Minat siswa terhadap variabel (Y) Hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang terletak di jalan Merpati RT.09 Kelurahan Gunung Ayu Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MA Makrifatul Ilmi yang berjumlah 45 siswa. Sedangkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus/sampling total yaitu berjumlah 45 siswa kelas X MA Makrifatul Ilmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Sebelum menguji hipotesis, data-data yang diperoleh dari penelitian harus diuji prasyaratnya terlebih dahulu, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan



uji multikolinearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel memiliki varian yang sama dari populasi. Uji linearitas bertujuan untuk menemukan persamaan garis regresi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji prasyarat uji normalitas hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tabel 4.13 lebih besar dari 0,05 maka populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen berarti data sampel yang diteliti memiliki svarian yang sama. Kemudian setelah dilakukan uji linearitas hasilnya menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan bahwa memiliki hubungan yang linear. Dan uji prasyarat yang terakhir adalah uji multikolinearitas, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas setelah melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

### Pengaruh Metode *Scramble* ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa metode *scramble* berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien  $X_1$ - $Y=0,266$  dengan menggunakan uji t, maka diperoleh t hitung 2,053 dengan signifikan  $=0,046$ , karena nilai  $\text{sig}=0,046 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dapat diterima.

**Tabel 1**  
**Koefisien Diterminasi (*R square*)  $X_1$ - $Y$**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	0.275	0.258	7.82397

a. Predictors: (Constant), METODE SCRAMBLE

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil perhitungan regresi pada tabel, diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,275 atau  $R^2 \times 100\%$  sebesar 27,5%. Ini berarti variabel metode *scramble* ( $X_1$ ) memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Nilai ini memiliki makna bahwa variabel metode *scramble* ( $X_1$ ) berkontribusi sebesar 27,5% terhadap hasil belajar ( $Y$ ) pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

### Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar yang signifikan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan koefisien  $X_2-Y= 0.435$  dengan menggunakan uji  $t$ , maka diperoleh  $t$  hitung 2,862 dengan signifikan= $0,007$ , karena nilai  $\text{sig}=0,007 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajara SKI di Kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dapat diterima.

**Tabel 2**  
**Koefisien Diterminasi (*R square*)  $X_2-Y$**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	0.332	0.317	7.50781

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil Perhitungan regresi pada table dapat diketahui bahwa koefisien diterminasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,332 atau  $R^2 \times 100\%$  sebesar 33,2%. Hal ini berarti 33,2% variable minat belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan sebesar 33,2%.

### Pengaruh Metode *Scramble* ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa metode *scramble* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur total ( $X_1-Y=0,266$ ) dan ( $X_2-Y=0,435$ ) menjadi 0,701 dan diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,393. Hal ini berarti 39,3% hasil belajar siswa kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang



dipengaruhi oleh variabel metode *scramble* ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ), Dari uraian di atas metode *scramble* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas X di MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi  $X_1, X_2 - Y$**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627	.393	.364	7.24190
<b>a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, METODE SCRAMBLE</b>				
<b>b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR</b>				

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.27 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,393. Hal ini berarti 39,3% hasil belajar di MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang dipengaruhi oleh variabel metode *scramble* ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ), sedangkan sisanya yaitu 60,7% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh metode *scramble*. Hal ini terlihat dari uji t melalui program SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa signifikan  $0,046 < 0,05$ . Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,053. Pada tabel Coefficientts, nilai signifikan 0,046 lebih rendah dari 0,05 yang artinya metode *scramble* ( $X_1$ ) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Dan nilai Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,275 menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya kuat sebesar 27,5%.

Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Hal ini terlihat dari uji t melalui program SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa signifikan  $0,007 < 0,05$ . Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,862. Pada tabel Coefficientts, nilai signifikan 0,007 lebih rendah dari 0,05 yang artinya minat belajar ( $X_2$ ) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Dan nilai Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya kuat sebesar 33,2%.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh metode scramble dan minat belajar. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan Fhitung sebesar 13,600 dan sig 0,000. Dan nilai Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,393 menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya kuat sebesar 39,3%. Metode scramble dan minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas X MA Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy, Yusuf, 'Dedy Yusuf Aditya, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1.2 (2016), <<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>>.
- Akdon, Ridwan, Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik (Jakarta: Alfabeta, 2009)
- Akrim, Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa) (Yogyakarta: Pustaka Ilmi, 2021)
- Amin, Alfauzan, dan Alimni, Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking Dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah, 2019
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati, Variabel Belajar: Kompilasi Konsep, CV. Pusdikra MJ, 2020
- Andi, Setiawan M., Belajar Dan Pembelajaran (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)
- Anwar, Ali, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel,(Kediri, IAIT Press, 2009)
- Astuti, Retno, and Risma Sitohang, 'Penerapan Numbered Heads Together Meningkatkan Minat Belajar IPS Di Kelas V SD Negeri 101896 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013', Jurnal Kewarganegaraan, 21.2 (2013), <<http://digilib.unimed.ac.id>>
- Dimiyati dan Mujiono, Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana, Belajar Dan Pembelajaran, (CV Kaaffah Learning Center, 2019)
- Eti, Sulastri, 9 Aplikasi Metode Pembelajaran (Majalengka: Guepedia, 2019)



- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020) <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>>
- Gunawan Ce, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Hermanto, Bambang, 'Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa', *Foundasia*, 11.2 (2020) <<https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>>
- Hidayati, Nur Baeti, *Metode Pembelajaran Scramble Untuk MENINGKATKAN Aktifitas Dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Inggris*, PT. Nasya (Pekalongan, 2021)
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Iqbal Hasan, Mishabahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Media Group, 2009)
- Munzila, Yulia Hasna, Eni Rohaeni, dan Ahyo Ruhyanto, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Ekonomi', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3.2 (2022), <<https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i2.6253>>
- Nasution, Mardiah Kalsum, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Corresspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), 9–15 <<https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>>
- Nurhayanti, Hani, Hendar Hendar, dan Santika Dewi, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Kelas Iv Mi Hidayatul Muta'Alimin Kota Bekasi', *Jurnal Tahsinia*, 1.2 (2020) <<https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.170>>
- Oktavia. Yenni, *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, *Jurnal Pendidikan*, 2020

- Peliza, Popi, 'Pengaruh Metode Collaborative Learning Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadi Ts Siswa Kelas x Pai Man 1 Kota Pagar Alam', 2019
- Pramesti, Getut, Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22 (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014)
- Prastika, Yolanda Dwi, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung', Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 1.2 (2020) <<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>>
- Priyastama Romi, 'Buku Sakti Kuasai SPSS (Yogyakarta: Start Up, 2017)
- Pulungan Suyuthi, Sejarah Peradaban Islam (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2017)
- Rahman. Abd, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan', Al Uswatul Wutsqa, Kajian Pendidikan Islam, 2.1 (2022)
- Rahmat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019)
- Raharjo, Sahid, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html> diakses pada Senin, 05 Juni 2023
- Raharjo, Sahid, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> Diakses pada Senin, 05 juni 2023
- Sahara, Intan Dwi, M Tahir, dan Mansur Hakim, 'Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Gugus Iv Kecamatan Mataram Tahun Pelajaran 2018 / 2019 Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan 10.1 (2022)
- Shoimin, Aris, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)
- Slameto, Buku Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Soeparno, dkk, Eksperimen Metode PQRT Dan Metode Membaca Study Terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia (Yogyakarta: PG. Gramedia Pustaka, 1988)
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016)



- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sulaiman, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI), (PeNA, 2017)
- Sulandari, Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan, 1 (2020) <<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/16/93>>
- Sumardjan, Media Kartu Sekolah Dasar (Semarang: Formaci, 2017)
- Sunarto, Ridwan, Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial Ekonomi (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sutikno, M.S, 'Belajar Dan Pembelajaran Prospect (Bandung, 2009)
- Sutisna, Agus dan Aay Fariyah Hesya, 'No Title', in Metode Pembelajaran Milenial (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019)
- Syah, Muhibbin, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Yudhi Fachrudin STAI Binamadani, 'Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, (2016)
- Utami, Anggun Atika Widya, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 15 Jakarta Selatan, (2021)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Dan Terjemahannya, (Solo:Tiga Serangkai, 2018)